

# KODE ETIK PEMASOK



<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>4</b>
RUANG LINGKUP APLIKASI.....	4
<b>1. TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN .....</b>	<b>5</b>
HAK ASASI MANUSIA .....	5
KESEMPATAN YANG SAMA DAN NON-DISKRIMINASI.....	5
HAK-HAK PENGUNGSU DAN MIGRAN.....	5
MASYARAKAT ADAT DAN MINORITAS.....	6
TIDAK ADA PEKERJA ANAK DAN PERDAGANGAN MANUSIA.....	6
KERJA PAKSA DAN KERJA WAJIB.....	6
KEBEBASAN BERSERIKAT.....	6
KEAMANAN PRODUK.....	6
KESELAMATAN DI RUANG KERJA DAN JAM KERJA.....	6
RENUMERASI DAN UPAH MINIMUM.....	7
<b>2. PERLINDUNGAN LINGKUNGAN DAN IKLIM .....</b>	<b>7</b>
KEPATUHAN TERHADAP KETENTUAN HUKUM.....	7
IMPLEMENTASI DAN PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN.....	8
MENINGKATKAN EFISIENSI ENERGI DAN SUMBER DAYA .....	8
GAS RUMAH KACA .....	8
KONSUMSI AIR.....	8
LIMBAH.....	8
BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN .....	9
<b>3. HUBUNGAN BISNIS YANG TRANSPARAN.....</b>	<b>9</b>
MENGHINDARI KONFLIK KEPENTINGAN.....	9
LARANGAN KORUPSI.....	9
HADIAH, KERAMAHTAMAHAN DAN UNDANGAN.....	9
NEGARA SEBAGAI PELANGGAN DAN BERURUSAN DENGAN PIHAK BERWENANG ..	10
KONSULTAN DAN AGEN.....	10
<b>4. PERILAKU PASAR YANG ADIL.....</b>	<b>10</b>
PERSAINGAN BEBAS .....	10
PENGENDALIAN EKSPOR.....	10
PENCUCIAN UANG.....	10
PELAPORAN BISNIS YANG TRANSPARAN.....	11
MINERAL KONFLIK .....	11

5. PERLINDUNGAN DATA, RAHASIA BISNIS, DAN ASET PERUSAHAAN.....	11
PERLINDUNGAN DATA .....	11
KEAMANAN INFORMASI.....	11
KEKAYAAN DAN HAK INTELEKTUAL .....	12
KEAMANAN RANTAI PASOKAN INTERNASIONAL.....	12
PELAPORAN DAN PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLEBLOWING).....	12
KESIAPSIAGAAN DARURAT DAN KELANGSUNGAN BISNIS.....	12
KONSEKUENSI HUKUM ATAS PELANGGARAN KODE ETIK PEMASOK.....	13
PENGAKUAN TERHADAP KODE ETIK PEMASOK RÖHLIG.....	13

## KATA PENGANTAR

Röhlig Logistics dan anak perusahaannya merupakan perusahaan global yang memiliki tradisi yang kuat dan beroperasi di berbagai bidang dalam Bisnis Pengiriman Barang. Sebagai perusahaan global, Röhlig Logistics dan anak perusahaannya memiliki tanggung jawab terhadap pelanggan, karyawan, pemangku kepentingan, dan lingkungan.

Tanggung jawab perusahaan ini telah mendorong Röhlig Logistics dan semua mitra globalnya untuk menetapkan prinsip-prinsip dan pedoman yang merupakan kunci untuk keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan untuk memastikan keberhasilan jangka panjang para pemangku kepentingannya.

Prinsip-prinsip dan pedoman operasional ini termasuk tetapi tidak terbatas pada kepatuhan terhadap semua hukum dan peraturan yang berlaku di berbagai yurisdiksi di seluruh dunia, menjalankan bisnis dengan cara yang etis dan bertindak dengan integritas.

Dengan demikian, jika berlaku dan diwajibkan oleh Röhlig Logistics, semua Pemasok dan Mitra Bisnis harus mematuhi prinsip-prinsip yang terkandung dalam Kode Etik Pemasok ini dan melakukan upaya yang wajar untuk memastikan bahwa pemasok mereka sendiri juga akan mematuhi prinsip-prinsip dan pedoman ini.

## RUANG LINGKUP PENERAPAN

Sejalan dengan strategi tanggung jawab perusahaan yang dijalankan oleh Röhlig Logistics dan anak perusahaannya, perusahaan mengharapkan Pemasoknya (yaitu semua pihak kontraktor yang memasok layanan kepada Röhlig Logistics dan anak perusahaannya) dan Mitra Bisnis (termasuk mereka yang memiliki fungsi perantara dan / atau perwakilan yang bertindak untuk kepentingan hukum atau atas nama Röhlig Logistics dan anak perusahaannya dan karyawan mereka) untuk bertindak secara bertanggung jawab dan berjanji untuk mematuhi prinsip-prinsip dasar yang diuraikan dalam Pedoman Perilaku Pemasok ini.

Jika Pemasok atau Mitra Bisnis menugaskan pihak ketiga (misalnya, subkontraktor atau perwakilan) dalam urusan mereka dengan Röhlig Logistics dan anak perusahaannya, Röhlig Logistics dan anak perusahaannya mengharapkan pihak ketiga tersebut juga mematuhi prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam Kode Etik Pemasok ini.

Röhlig Logistics dan anak perusahaannya berhak untuk mengirimkan tenaga ahli untuk memeriksa tempat bisnis Pemasok dan Mitra Bisnisnya untuk memastikan kepatuhan terhadap persyaratan yang tercantum di bawah ini berdasarkan kasus per kasus. (Pemberitahuan sebelumnya akan diberikan mengenai inspeksi tersebut) Inspeksi akan dilakukan selama jam kerja normal dengan kehadiran perwakilan dari Pemasok atau Mitra Bisnis dan dengan kepatuhan yang ketat terhadap semua hukum yang berlaku, khususnya hukum perlindungan data.

# 1. TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN

Tanggung jawab perusahaan mencakup kewajiban untuk mematuhi semua peraturan dan regulasi yang berlaku dalam yurisdiksi tertentu. Röhlig Logistics dan anak perusahaannya mengharapkan Pemasok dan Mitra Bisnisnya untuk mematuhi undang-undang tersebut dan mematuhi prinsip-prinsip dasar yang tercantum di bawah ini.

## HAK ASASI MANUSIA

Pemasok dan Mitra Bisnis Röhlig Logistics dan anak perusahaannya harus menghormati dan melindungi peraturan yang berlaku di seluruh dunia untuk melindungi hak asasi manusia sebagai persyaratan mendasar dan umum. Hal ini juga melibatkan Röhlig Logistics dan anak perusahaannya, Pemasok dan Mitra Bisnis untuk tidak mempekerjakan pekerja paksa atau pekerja anak.

Semua orang yang melakukan layanan untuk Röhlig Logistics dan anak perusahaannya, baik secara langsung sebagai karyawan Röhlig Logistics dan anak perusahaannya atau secara tidak langsung sebagai karyawan Pemasok dan Mitra Bisnis, harus diperlakukan dengan layak dan bermartabat.

Pemasok dan Mitra Bisnis juga harus berkomitmen pada kode internasional hak asasi manusia PBB, “Prinsip-Prinsip Panduan PBB tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia”, sepuluh prinsip “UN Global Compact”, dan standar-standar yang diakui secara internasional dari Organisasi Buruh Internasional (ILO).

## KESEMPATAN YANG SAMA DAN NON-DISKRIMINASI

Röhlig Logistics dan anak perusahaannya, Pemasok dan Mitra Bisnis tidak boleh melakukan diskriminasi atas dasar, misalnya, etnis, bangsa, atau asal usul sosial, ras, jenis kelamin, agama, pandangan, usia, disabilitas, orientasi seksual, pandangan politik sejauh hal itu didasarkan pada prinsip-prinsip demokrasi dan toleransi terhadap mereka yang memiliki pendapat yang berbeda, atau karakteristik lain yang dilindungi secara hukum.

Sebagai Pemasok atau Mitra Bisnis, Anda harus mengakui dan mendukung persamaan hak asasi manusia dan mengambil sikap menentang diskriminasi, perlakuan yang berbeda, pelecehan, campur tangan yang tidak pantas atau tidak masuk akal dalam pelaksanaan pekerjaan, baik berdasarkan kebangsaan, ras, kecacatan, atau jenis kelamin, termasuk identitas jenis kelamin atau ekspresi jenis kelamin, orientasi seksual, agama, atau politik, etnis, atau latar belakang sosial.

Pemasok dan Mitra Bisnis harus menyediakan tempat kerja yang bebas dari pelecehan dan diskriminasi serta menangani insiden semacam itu secara serius ketika terjadi dan melakukan tindakan disipliner yang sesuai.

## HAK-HAK PENGUNGS DAN MIGRAN

Röhlig Logistics dan anak perusahaannya, Pemasok, dan Mitra Bisnisnya harus berdiri teguh untuk hak-hak dan martabat pengungsi dan migran serta memperlakukan semua individu, terlepas dari asal atau status mereka, dengan hormat dan adil. Kami mendukung kebijakan dan praktik yang mempromosikan inklusivitas, kesetaraan, dan perlindungan populasi yang rentan.

## **MASYARAKAT ADAT DAN MINORITAS**

Röhlig Logistics dan anak perusahaannya, Pemasok dan Mitra Bisnisnya harus memperlakukan minoritas dan penduduk asli secara setara dalam hak-hak individu dan kolektif mereka; hak-hak budaya dan identitas; hak-hak atas pendidikan, kesehatan, pekerjaan, bahasa, dan lain-lain. Röhlig dan anak perusahaannya melarang diskriminasi terhadap penduduk asli dan mendorong partisipasi penuh dan efektif mereka dalam semua hal yang menyangkut mereka.

## **TIDAK ADA PEKERJA ANAK DAN PERDAGANGAN MANUSIA**

Pekerja anak dan perdagangan manusia dalam segala bentuknya dikutuk. Röhlig Logistics dan anak perusahaannya, Pemasok, dan Mitra Bisnis harus berjanji untuk mematuhi standar ketenagakerjaan internasional dan hukum setempat yang melarang pekerja anak dan perdagangan manusia dan berkomitmen untuk menghapuskan pekerja anak di seluruh lingkup pengaruhnya.

## **KERJA PAKSA DAN KERJA WAJIB**

Röhlig Logistics dan anak perusahaannya, Pemasok, dan Mitra Bisnisnya tidak boleh terlibat dalam, secara sadar terlibat dalam, atau secara sadar mengambil manfaat dari penggunaan tenaga kerja paksa atau kerja sukarela, baik yang diikat, dipenjarakan, atau diikat, termasuk perbudakan utang dan perdagangan manusia. Mereka harus secara tegas menolak kerja paksa dan kerja wajib dalam segala bentuknya. Mereka harus berkomitmen untuk menghapuskan kerja paksa dan kerja wajib di seluruh wilayah pengaruhnya. Semua pekerjaan harus bersifat sukarela, dan karyawan harus memiliki pilihan untuk mengakhiri pekerjaan atau hubungan kerja kapan saja. Tidak ada karyawan yang boleh mengalami perlakuan atau pelecehan yang tidak dapat diterima.

## **KEBEBASAN BERSERIKAT**

Hak dasar semua karyawan untuk membentuk serikat pekerja dan perwakilan karyawan serta bergabung dengan mereka diakui. Di negara-negara di mana hak ini dibatasi oleh hukum setempat, pilihan alternatif yang sah untuk partisipasi karyawan harus didukung. Perwakilan karyawan harus dilindungi dari diskriminasi. Mereka harus diberi akses bebas ke tempat kerja rekan-rekan mereka untuk memastikan bahwa mereka dapat menggunakan hak-hak mereka dengan cara yang sah dan damai. Pemasok dan Mitra Bisnis harus menghormati hak karyawan atas kebebasan berserikat, bergabung dengan serikat pekerja, menunjuk perwakilan, dan bergabung dengan dewan kerja sesuai dengan hukum setempat yang berlaku. Semua karyawan harus dapat berkomunikasi secara terbuka dan tanpa rasa takut akan pembalasan atau pelecehan.

## **KEAMANAN PRODUK**

Röhlig Logistics dan anak perusahaannya, Pemasok dan Mitra Bisnis harus mematuhi semua peraturan dan persyaratan keamanan produk hukum yang berlaku, terutama persyaratan hukum yang berkaitan dengan keamanan, pelabelan dan pengemasan produk, serta penggunaan zat dan bahan berbahaya.

## **KEAMANAN DI RUANG KERJA DAN JAM KERJA**

Röhlig Logistics dan anak perusahaannya, Pemasok dan Mitra Bisnis harus mematuhi peraturan hukum yang relevan untuk kesehatan dan keselamatan di tempat kerja. Oleh karena itu, mereka harus mendukung pengembangan lebih lanjut dan peningkatan kondisi kerja.

Pemasok dan Mitra Bisnis diharapkan untuk memastikan bahwa mereka telah menerapkan



prosedur untuk memastikan lingkungan kerja yang sehat dan aman secara fisik dan psikologis dan telah mengambil tindakan yang tepat untuk mencegah penggunaan dan penyalahgunaan alkohol, obat-obatan, atau zat-zat lain yang melanggar hukum oleh para karyawannya selama jam kerja dan di tempat mereka. Dengan menetapkan dan menggunakan sistem kesehatan dan keselamatan kerja yang sesuai, tindakan pencegahan yang diperlukan diambil terhadap kecelakaan dan kerusakan kesehatan yang mungkin terjadi sehubungan dengan kegiatan di tempat kerja. Karyawan secara teratur diberi tahu tentang standar dan langkah-langkah kesehatan dan keselamatan yang berlaku dan dilatih sesuai dengan itu.

Jam kerja harus sesuai setidaknya dengan standar hukum nasional yang berlaku atau standar minimum dari masing-masing sektor ekonomi nasional.

### **RENUMERASI DAN UPAH MINIMUM**

Röhlig Logistics dan anak perusahaannya, Pemasok dan Mitra Bisnisnya memastikan bahwa karyawan diberi upah yang sepadan, setidaknya sesuai dengan tarif minimum yang sah secara hukum dan dijamin. Jika perjanjian kerja bersama yang sah atau perjanjian kerja bersama tidak ada, kompensasi dan tunjangan didasarkan pada perjanjian kerja bersama khusus industri yang berlaku di lokasi masing-masing yang memastikan standar hidup yang layak bagi karyawan dan keluarganya. Jika upah tidak cukup untuk menutupi biaya hidup yang biasa dan pada saat yang sama memberikan tingkat tabungan minimum kepada karyawan, Pemasok dan Mitra Bisnis wajib meningkatkan upah karyawan untuk mencapai tingkat yang cukup untuk tujuan ini. Semua tunjangan yang diwajibkan oleh hukum harus diberikan kepada karyawan. Pemotongan upah sebagai tindakan hukuman tidak diperbolehkan.

### **TANGGUNG JAWAB KEUANGAN**

Pemasok dan Mitra Bisnis harus menyimpan catatan terperinci yang secara akurat mencatat semua transaksi keuangan dan informasi mengenai kegiatan bisnis mereka.

## **2. PERLINDUNGAN LINGKUNGAN DAN IKLIM**

Röhlig Logistics dan anak perusahaannya ingin memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perlindungan lingkungan dan iklim dan memiliki Kebijakan Lingkungan di seluruh grup. Röhlig Logistics dan anak perusahaannya mengharapkan Pemasok dan Mitra Bisnisnya untuk mematuhi prinsip-prinsip dasar berikut ini.

### **KEPATUHAN TERHADAP KETENTUAN HUKUM**

Röhlig Logistics dan anak perusahaannya, Pemasok dan Mitra Bisnis harus bertanggung jawab dalam hal masalah perlindungan lingkungan dan mematuhi semua undang-undang yang berlaku terkait dengan lingkungan dan keberlanjutannya, termasuk kewajiban manajemen dan pelaporan.

### **IMPLEMENTASI DAN PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN**

Röhlig Logistics dan anak perusahaannya, Pemasok, dan Mitra Bisnis harus terus meningkatkan kinerja lingkungan mereka. Pemasok dan Mitra Bisnis didorong untuk menerapkan sistem manajemen lingkungan yang sesuai (misalnya, sesuai dengan ISO 14001 atau Arahan EMAS Uni Eropa).

Ketika Pemasok atau Mitra Bisnis menjalankan kewajiban kontrak atas nama Röhlig Logistics

dan/atau anak perusahaannya, mereka diharapkan memikul sebagian tanggung jawab bersama untuk pemeliharaan lingkungan secara umum.

### **MENINGKATKAN EFISIENSI ENERGI DAN SUMBER DAYA**

Röhlig Logistics dan anak perusahaannya, Pemasok dan Mitra Bisnis harus berusaha untuk menggunakan sumber daya alam dengan hemat dan meminimalkan pencemaran lingkungan dalam proses dan produk mereka. Jika berlaku, Pemasok dan Mitra Bisnis, seperti halnya Röhlig Logistics dan anak perusahaannya, harus berusaha mengurangi konsumsi energi dan emisi CO2 mereka. Konsumsi energi harus dipantau dan didokumentasikan.

### **GAS RUMAH KACA**

Emisi gas rumah kaca (GRK) merupakan salah satu aspek paling signifikan dari dampak lingkungan perusahaan. Sebagai kontributor terbesar emisi GRK global, perusahaan, khususnya sektor transportasi, energi, dan industri, memiliki tanggung jawab untuk melacak dan mengurangi emisi mereka.

Protokol GRK mengklasifikasikan emisi GRK ke dalam tiga cakupan:

- Lingkup 1 (emisi langsung)
- Lingkup 2 (emisi tidak langsung)
- Lingkup 3 (emisi tidak langsung)

Röhlig Logistics dan anak perusahaannya berkomitmen dan mengharapkan Pemasok dan Mitra Bisnisnya untuk menyelaraskan dengan tujuan Uni Eropa untuk menjadi netral iklim pada tahun 2050 dan berusaha untuk mengembangkan strategi dekarbonisasi yang berkelanjutan.

### **KONSUMSI AIR**

Air bersih adalah sumber daya alam terbatas yang membutuhkan konservasi. Kami mewajibkan Röhlig Logistics dan anak perusahaannya, Pemasok, dan Mitra Bisnisnya untuk meningkatkan langkah-langkah untuk meningkatkan efisiensi air, penghindaran limbah, dan kesadaran untuk membantu mengurangi konsumsi air.

### **SAMPAH**

Röhlig Logistics dan anak perusahaannya, Pemasok dan Mitra Bisnis diharapkan untuk terlibat dengan cara yang sama dan terstruktur untuk fokus pada pengurangan limbah, pemilahan limbah, pemilihan pemasok pembuangan limbah, dan mengukur limbah bisnis sesuai dengan Petunjuk Kerangka Kerja Limbah dari Komisi Eropa.

### **BAHAN BERBAHAYA**

Bahan kimia dan bahan lain yang menimbulkan risiko jika dilepaskan ke lingkungan harus diidentifikasi dan dikelola dengan cara yang memastikan penanganan, pengangkutan, penggunaan penyimpanan, dan daur ulang atau pembuangan bahan-bahan tersebut secara aman. Untuk menghindari kontaminasi tanah dan air, tindakan darurat yang tepat harus disiapkan. Personel yang bertanggung jawab harus dilatih secara teratur tentang penanganan bahaya dan tindakan penanggulangan.



### 3. HUBUNGAN BISNIS YANG TRANSPARAN

Keterbukaan dan transparansi adalah kunci untuk membangun kredibilitas dan menumbuhkan kepercayaan dalam praktik bisnis. Röhlig Logistics dan anak perusahaannya mengharapkan Pemasok dan Mitra Bisnis untuk mematuhi prinsip-prinsip dasar ini.

#### MENGHINDARI KONFLIK KEPENTINGAN

Röhlig Logistics dan anak perusahaannya, Pemasok dan Mitra Bisnis harus mengambil keputusan hanya berdasarkan kriteria yang obyektif dan tidak membiarkan diri mereka dipandu oleh kepentingan atau hubungan pribadi.

Konflik kepentingan dapat mencakup aktivitas bisnis di luar, kepentingan keuangan pribadi, informasi orang dalam, mempekerjakan, membeli dari, atau menjual kepada anggota keluarga dan teman dekat.

Konflik kepentingan antara Pemasok, Mitra Bisnis, dan karyawan Röhlig Logistics dan anak perusahaannya harus dihindari.

#### LARANGAN KORUPSI

Röhlig Logistics dan anak perusahaannya memiliki pendekatan tanpa toleransi terhadap penyuapan dan korupsi dan mematuhi semua undang-undang anti-penyuapan dan korupsi yang berlaku di semua negara tempat mereka beroperasi.

Oleh karena itu, Pemasok dan Mitra Bisnis juga harus tidak menoleransi segala bentuk penyuapan atau korupsi. Pemasok dan Mitra Bisnis harus memastikan bahwa karyawan, subkontraktor, atau perwakilan mereka tidak memberikan, menawarkan, atau menerima suap, sogokan, donasi, pembayaran, atau manfaat yang tidak dapat diterima kepada atau oleh pelanggan, pejabat, atau pihak ketiga lainnya, termasuk apa yang disebut sebagai “uang pelicin” (mis.)

#### HADIAH, KERAMAHTAMAHAN DAN UNDANGAN

Röhlig Logistics dan anak perusahaannya, Pemasok dan Mitra Bisnis tidak menawarkan kepada karyawan Röhlig Logistics dan anak perusahaannya atau pihak ketiga keuntungan yang tidak pantas baik secara langsung maupun tidak langsung dalam bentuk hadiah, keramahtamahan, atau undangan untuk mempengaruhi mereka secara tidak semestinya. Mereka juga tidak meminta atau menerima manfaat semacam itu.

#### NEGARA BAGIAN SEBAGAI PELANGGAN DAN BERURUSAN DENGAN PIHAK BERWENANG

Röhlig Logistics dan anak perusahaannya, Pemasok, dan Mitra Bisnisnya secara konsisten mematuhi ketentuan hukum yang ketat ketika berurusan dengan pemerintah, pihak berwenang, dan lembaga publik. Ketika mengambil bagian dalam permintaan penawaran publik, mereka mematuhi peraturan hukum dan mematuhi aturan persaingan yang bebas dan adil.

#### KONSULTAN DAN AGEN

Röhlig Logistics dan anak perusahaannya, Pemasok dan Mitra Bisnis hanya mempekerjakan konsultan atau agen sesuai dengan hukum yang berlaku. Mereka secara khusus berhati-hati untuk memastikan bahwa konsultan atau agen hanya dibayar untuk layanan konsultasi dan

keagenan yang diberikan.

## 4. PERILAKU PASAR YANG ADIL

Röhlig Logistics dan anak perusahaannya adalah peserta pasar yang adil dan bertanggung jawab dan berkomitmen untuk selalu mematuhi semua undang-undang persaingan dan anti monopoli yang berlaku.

Röhlig Logistics dan anak perusahaannya juga mengharapkan Pemasok dan Mitra Bisnisnya untuk melakukan tingkat ketekunan yang sama dan tidak boleh membuat kontrak atau perjanjian apa pun, baik formal maupun informal, yang bertujuan atau kemungkinan besar berdampak pada pembatasan persaingan. Pemasok dan Mitra Bisnis diharapkan untuk mematuhi prinsip-prinsip dasar seperti berikut ini.

### PERSAINGAN BEBAS

Röhlig Logistics dan anak perusahaannya akan selalu mematuhi undang-undang antimonopoli yang berlaku di setiap negara tempat kami beroperasi. Demikian juga, Pemasok dan Mitra Bisnis Röhlig Logistics diharapkan untuk mematuhi semua undang-undang persaingan dan anti monopoli yang berlaku. Ini berarti, antara lain, tidak terlibat dalam penetapan harga, pembagian pasar, persekongkolan tender, atau alokasi pelanggan.

Pemasok dan Mitra Bisnis diharapkan untuk tidak membuat perjanjian antipersaingan dengan pesaing, pemasok, atau pelanggan, dan jika mereka berada dalam posisi dominan di pasar, mereka tidak menyalahgunakan posisi tersebut.

### PENGENDALIAN EKSPOR

Röhlig Logistics dan anak perusahaannya, Pemasok dan Mitra Bisnis harus memastikan bahwa mereka mematuhi semua ketentuan hukum yang berlaku untuk mengimpor dan mengekspor barang, layanan, dan informasi. Röhlig dan anak perusahaannya lebih lanjut mematuhi undang-undang kontrol perdagangan luar negeri nasional dan internasional yang berlaku yang berkaitan dengan transaksi bisnis dengan negara, perusahaan, dan orang (sanksi), dan transfer barang dan jasa, perangkat lunak, atau teknologi antar negara (kontrol ekspor).

### PENCUCIAN UANG

Röhlig Logistics dan anak perusahaannya, hanya melakukan hubungan bisnis dengan mitra bisnis yang mereka yakini integritasnya. Mitra Bisnis dan Pemasok harus memastikan ketentuan pencucian uang hukum yang berlaku tidak dilanggar. Oleh karena itu, Röhlig Logistics dan anak perusahaannya menghimbau semua Pemasok dan Mitra Bisnis untuk tidak terlibat atau mengambil bagian dalam aktivitas apa pun yang memfasilitasi pencucian uang.

### PELAPORAN BISNIS YANG TRANSPARAN

Röhlig Logistics dan anak perusahaannya mempublikasikan informasi bisnis dan melaporkan kegiatan bisnis mereka dengan jujur dan sesuai dengan hukum yang berlaku.

### MINERAL KONFLIK

Pemasok dan Mitra Bisnis Röhlig Logistics berkewajiban untuk mematuhi semua hukum yang relevan dan persyaratan uji tuntas yang terkait dengan sumber mineral dan bahan dari daerah yang terkena dampak konflik dan berisiko tinggi. Hal ini termasuk langkah-langkah untuk mencegah kontribusi terhadap pelanggaran hak asasi manusia, korupsi, pendanaan kelompok

bersenjata. Komitmen ini mendorong pengadaan mineral yang bertanggung jawab serta mendukung perdamaian dan stabilitas di wilayah yang terkena dampak konflik.

## **5. PERLINDUNGAN DATA, RAHASIA BISNIS, DAN ASET PERUSAHAAN**

Data rahasia, rahasia bisnis dan perdagangan, dan aset perusahaan harus dilindungi setiap saat. Röhlig Logistics dan anak perusahaannya melakukan dan mengharapkan Pemasok dan Mitra Bisnisnya untuk mematuhi undang-undang dan peraturan perlindungan data yang berlaku di wilayah masing-masing dan untuk mematuhi prinsip-prinsip dasar yang dinyatakan di bawah ini.

### **PERLINDUNGAN DATA**

Untuk mematuhi kewajiban perlindungan data, Röhlig Logistics, dan anak perusahaannya, telah mengeluarkan aturan perusahaan yang mengikat untuk memastikan bahwa data pribadi yang dikumpulkan tidak dirusak, disalin, dicuri, diungkapkan, disalahgunakan, atau dapat diakses oleh orang-orang tanpa otorisasi dan persetujuan yang memadai.

Pemasok dan Mitra Bisnis Röhlig Logistics diamanatkan untuk mematuhi dan menaati semua undang-undang perlindungan data yang berlaku di yurisdiksi mereka untuk melindungi data pribadi karyawan, pelanggan, pemasok, dan pihak-pihak lain yang terkait.

### **KEAMANAN INFORMASI**

Data yang diproses dalam sistem TI harus dilindungi dengan cara terbaik dan setidaknya cukup untuk memenuhi persyaratan hukum. Pemasok dan Mitra Bisnis Röhlig Logistics harus menyadari pentingnya aset informasi dan harus memastikan perlindungan teknis yang sesuai terhadap akses yang tidak sah. Data dan informasi harus diamankan dari perubahan, pemalsuan, atau kehilangan dan sistem serta proses harus diperiksa secara teratur untuk setiap kebutuhan tindakan.

### **KEKAYAAN INTELEKTUAL DAN HAK**

Röhlig Logistics dan anak perusahaannya, menghormati pengetahuan, paten, perdagangan, dan rahasia bisnis semua pemangku kepentingannya dan tidak memberikan informasi tersebut kepada pihak ketiga tanpa persetujuan tertulis dari mereka.

Demikian juga, Pemasok dan Mitra Bisnis Röhlig Logistics dan anak perusahaannya tidak diizinkan untuk mengungkapkan informasi rahasia atau hak milik apa pun yang diterima selama atau setelah bekerja sama dengan Röhlig Logistics dan anak perusahaannya kepada individu yang tidak berwenang atau pihak eksternal mana pun.

Semua Pemasok dan Mitra Bisnis harus dipandu oleh Perjanjian Kerahasiaan (Non-Disclosure Agreement/NDA) yang mereka tandatangani dengan Röhlig dan mematuhi kewajiban kontrak yang relevan.

### **KEAMANAN RANTAI PASOKAN INTERNASIONAL**

Pemasok dan Mitra Bisnis harus memastikan bahwa tempat bisnis, area pemuatan, dan

pengiriman tempat kargo disimpan, disiapkan, dimuat, dan diangkut dilindungi dari akses yang tidak sah.

Dalam upaya menciptakan rantai pasokan yang aman, semua Pemasok dan Mitra Bisnis Röhlig Logistics diharapkan mempekerjakan karyawan yang tepercaya dan harus melakukan semua upaya yang diperlukan untuk mempertahankan rantai pasokan yang aman.

### **PELAPORAN DAN PELAPORAN PELANGGARAN**

Pelaporan dan mitigasi masalah dan kekhawatiran dapat diajukan sesuai dengan proses pelaporan dan investigasi whistleblowing 1009-3 sesuai dengan SOP 1009. Pelapor dapat membuat laporan tentang Röhlig menggunakan rute pelaporan anonim yang aman melalui <https://rohlig.iwhistle.de/> yang memungkinkan laporan dibuat 24 jam sehari, 7 hari seminggu.

Röhlig Logistics mengikuti prinsip-prinsip tempat kerja yang bebas dari pelecehan dan mengikuti kebijakan tanpa pembalasan. Diharapkan bahwa Pemasok dan Mitra Bisnis membuat mekanisme pengaduan yang efektif untuk karyawan yang mungkin terkena dampak atau mengetahui kemungkinan pelanggaran hukum dan standar yang berlaku. Karyawan yang mengajukan keluhan tentang hukum yang berlaku tidak akan dikenakan tindakan disipliner dalam bentuk apa pun dan harus dimungkinkan untuk mengajukan keluhan secara anonim jika diperlukan.

### **KESIAPSIAGAAN DARURAT DAN KELANGSUNGAN BISNIS**

Pemasok dan Mitra Bisnis Röhlig Logistics harus memiliki rencana kesiapsiagaan darurat dan kelangsungan bisnis yang kuat untuk mengurangi risiko seperti bencana alam, ancaman siber, wabah penyakit, atau gangguan lain dalam rantai pasokan. Rencana-rencana ini harus memprioritaskan keselamatan personel, perlindungan aset, dan gangguan operasional yang minimal selama keadaan darurat. Pemasok dan Mitra Bisnis harus segera memberi tahu Röhlig Logistics tentang rantai pasokan apa pun yang terkena dampak keadaan darurat dan memberikan pembaruan pemulihan secara teratur. Komitmen ini memastikan integritas rantai pasokan kita dan melindungi dari potensi gangguan.

### **KONSEKUENSI HUKUM DARI PELANGGARAN KODE ETIK PEMASOK**

Mitra Bisnis tidak hanya diharapkan untuk menerima standar yang ditetapkan dalam Kode Etik Pemasok ini, tetapi juga menerapkan sistem manajemen untuk memastikan kepatuhan terhadap semua hukum yang berlaku dan standar yang ditetapkan dalam Kode Etik Pemasok ini. Karyawan, pemasok, dan subkontraktor di sepanjang rantai pasokan harus diberi tahu dengan cara yang mudah diakses tentang isi Kode Etik Pemasok ini. Kewajiban yang timbul dari Kode Etik Pemasok ini atau dari undang-undang nasional dan internasional tidak dapat dielakkan melalui kontrak, secara aktif menyesatkan karyawan, atau tindakan lain yang sebanding.

Jika ada Pemasok atau Mitra Bisnis yang tidak mematuhi prinsip-prinsip dasar yang ditetapkan dalam Kode Etik Pemasok ini, Röhlig Logistics dan anak perusahaannya memiliki hak untuk mengakhiri hubungan bisnis dengan Pemasok atau Mitra Bisnis tersebut dengan alasan apa pun. Röhlig Logistics dan anak perusahaannya berhak untuk tidak menerapkan konsekuensi tersebut dan, sebagai gantinya, mengambil tindakan alternatif jika Pemasok atau Mitra Bisnis memberikan jaminan yang kredibel dan dapat membuktikan bahwa mereka telah segera melakukan tindakan penanggulangan untuk memperbaiki situasi dan mencegah terjadinya pelanggaran serupa di masa mendatang. Setiap ketidakpatuhan terhadap Kode Etik Pemasok ini harus dilaporkan kepada Röhlig Logistics atau narahubung anak perusahaan.

## PENGAKUAN ATAS KODE ETIK PEMASOK RÖHLIG

Sebagai pemasok Röhlig Logistics, kami bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip etika dan hukum yang ditetapkan dalam Kode Etik Pemasok ini. Persyaratan ini juga kami terapkan di dalam rantai pasokan kami. Dengan ini kami mengakui Kode Etik Pemasok Röhlig Logistics dan mengonfirmasi bahwa kami akan mematuhi prinsip-prinsip dan persyaratan yang disebutkan di atas dengan menerapkan Kode Etik internal yang setara di dalam perusahaan kami.

---

Tanggal / tanda tangan dan stempel pemasok atau tanda tangan digital / otentikasi